

PELATIHAN PEMBUKUAN BERBASIS APLIKASI DARING

Runita Arum Kanti

runita.kanti@unpad.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Padjadjaran, Bandung.

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, many people have taken an interest in entrepreneurial activities. This can be seen from the number of applications for Nomor Induk Berusaha (NIB) for micro, small and medium enterprises (UMKM) which reached 170,152 throughout September 2020. The increasing number of MSMEs should be accompanied by increased awareness of the importance of the bookkeeping process. Effective and efficient bookkeeping allows MSMEs to continue to develop because bookkeeping is needed as a measure of the financial performance of MSMEs. Bookkeeping results can also be used as a basis for decision making by creditors, investors, and the MSMEs themselves. This training is intended for MSME entrepreneurs from the community who have an interest in studying bookkeeping in greater detail. This training is carried out online through basic seminars on financial accounting as well as training on general bookkeeping softwares, namely Manager.io. The results of this training show an increase in knowledge of basic accounting for MSMEs and increase in the awareness of the importance of bookkeeping.

Keyword : *Bookkeeping training, MSMEs, bookkeeping software, financial accounting.*

ABSTRAK

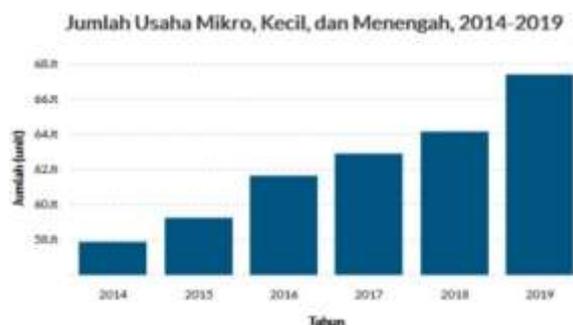
Di masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat mencoba melakukan kegiatan wirausaha. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang mencapai 170.152 sepanjang September 2020. Meningkatnya jumlah UMKM baiknya dibarengi dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya proses pembukuan. Pembukuan yang efektif dan efisien memungkinkan UMKM untuk terus berkembang karena pembukuan diperlukan sebagai tolak ukur kinerja keuangan UMKM. Hasil pembukuan dapat juga dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh kreditor, investor, maupun UMKM itu sendiri. Pelatihan ini diperuntukkan bagi para pelaku UMKM dari masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk mempelajari pembukuan secara lebih mendetil. Pelatihan ini dilakukan secara daring melalui seminar dasar ilmu akuntansi keuangan serta pelatihan aplikasi pembukuan sederhana yakni Manager.io. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang dasar akuntansi untuk UMKM dan peningkatan kesadaran atas pentingnya pembukuan.

Kata Kunci : *pelatihan pembukuan, UMKM, aplikasi pembukuan, pembukuan keuangan.*

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM adalah salah satu penopang tertinggi kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Peran UMKM sangat besar bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi Nasional (Kartawan, 2016). Seiring berjalannya waktu pelaku UMKM ini semakin banyak penambahan pihak pendiri UMKM, sehingga terjadi peningkatan pada Produk Domestik Bruto atau disebut dengan PDB Indonesia yang sangat bermanfaat bagi ekonomi Indonesia. UMKM menjadi salah satu fokus pemerintah untuk mengembalikan perekonomian Indonesia selama pandemi. (UKM, 2020) .

Selain itu, jumlah UMKM pun sama-sama mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk usaha mikro yang mencapai 170.152 sepanjang September 2020. Meskipun pada awal pandemi terjadi penurunan, namun sektor UMKM dapat beradaptasi dengan cukup cepat. Pertambahan jumlah UMKM dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Kementerian UMKM

Gambar 1. Pertambahan Jumlah UMKM Tahun 2014-2019

Melihat jumlah UMKM yang terus meningkat serta peranan UMKM yang signifikan dalam perekonomian nasional, penting agar para pelaku UMKM dapat melaksanakan usahanya dengan baik agar terus berkembang. Adapun kegunaan pembukuan antara lain yaitu; mengetahui secara pasti keuntungan kegiatan operasional, mengetahui jumlah pasti aset yang dimiliki, merupakan salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman, dan sebagainya. Proses pembukuan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha tak tekecuali bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Banyaknya peningkatan UMKM yang terjadi tidak sejalan dengan pengetahuan mengenai pembukuan yang seharusnya dilakukan oleh pihak pemilik UMKM (Lestari, 2019). Pada kenyatannya banyak pelaku UMKM yang masih belum memahami konsep dan tata cara pembukuan yang baik dan benar. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan mereka tentang dasar akuntansi dan bagaimana caranya melakukan pembukuan. Pernyataan pembukuan seringkali dilupakan terbukti dengan hasil pre-test yang penulis lakukan, dimana ternyata hanya 30% dari mitra penulis yang paham mengenai pembukuan. Sisanya menyatakan dirinya sangat tidak paham, tidak paham, dan ada pula yang netral. Akibatnya para pelaku UMKM tidak bisa mendapatkan manfaat dari dilakukannya pembukuan dan malah menjadi kesulitan meminta pinjaman kepada pihak Bank, kesulitan dalam menghitung jumlah pajak yang perlu dibayarkan, serta tidak memiliki data yang akurat mengenai kondisi keuangannya.

Di era digital seperti saat ini, banyak

kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan proses pembukuan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan UMKM juga turut memanfaatkan dunia digital untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan administrasi keuangan sesuai standar, salah satunya adalah dengan membuat berbagai aplikasi pembukuan yang dapat digunakan baik secara berbayar maupun gratis (Rinandiyana, 2020). Namun, banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui adanya aplikasi pembukuan serta cara pengoperasiannya. Hal tersebut terbukti dari hasil kuesioner yang dibuat penulis menunjukkan bahwa 90% mitra belum mengetahui adanya aplikasi pembukuan,

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini merupakan integrasi antara kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa dengan program pengabdian masyarakat (PPM) yang dimiliki oleh dosen pembina lapangan. Berhubung pelatihan diadakan pada masa pandemi COVID-19, maka seluruh proses dilakukan secara virtual. Media komunikasi daring sebagai fasilitas untuk mendukung setiap kegiatan ini adalah *Zoom Meeting*, grup *WhatsApp/LINE*, *Google Form*, *Google Classroom*, dan *Trello*. Platform *Whatsapp* digunakan untuk para anggota dan Dosen Pembimbing Lapangan yang tergabung dalam sebuah *group chat* untuk berdiskusi seputar pelaksanaan dan perkembangan kegiatan. Platform *Line* digunakan oleh kelompok dan sub-kelompok untuk berdiskusi mengenai pembagian tugas dan pembahasan kegiatan. Platform *Zoom* digunakan untuk berkomunikasi melalui *video call* sebagai sarana pemberian arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada mahasiswa peserta KKN serta sebagai sarana diadakannya Webinar Pelatihan

khususnya aplikasi *Manager.io*, yang dapat membantu mereka dalam pembuatan pembukuan dan laporan keuangan.

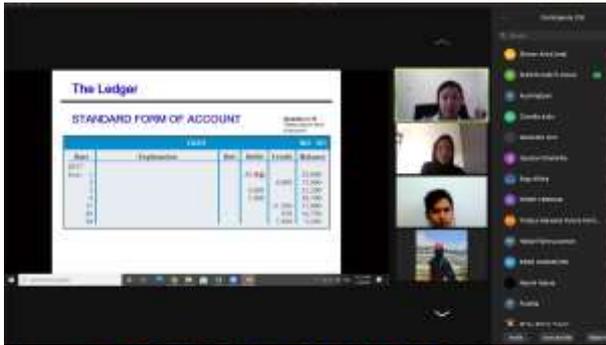
Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis ingin memberikan kontribusinya secara langsung kepada masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, melalui program pengabdian berupa pelatihan dasar akuntansi dan proses pembukuan berbasis aplikasi daring. Pelatihan pembukuan berbasis daring menggunakan aplikasi *Manager.io* ini mengajarkan kepada pihak UMKM untuk membuat pembukuan dari hasil transaksi ekonomi yang terjadi sampai menjadi laporan keuangan yang bias langsung digunakan oleh pihak UMKM.

Daring. Terakhir, platform *Trello* digunakan sebagai media untuk membuat catatan harian atau *logbook* mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan dalam semua tahapan pelaksanaan.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini akan terbagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana berupa mahasiswa KKN dan pembimbing berkoordinasi untuk membahas bagaimana acara akan dilakukan serta apa saja yang harus dipersiapkan untuk berjalannya program pelatihan pembukuan. Penulis menjelaskan secara umum proyek pelatihan pembukuan yang akan dihadiri oleh para pelaku UMKM sebagai mitra mahasiswa dan menyampaikan rancangan implementasi PPM secara daring sehingga mahasiswa dapat menyusun kegiatan KKN sesuai dengan mekanisme dan tujuan PPM.'



Gambar 2. Pembekalan dan diskusi virtual dengan tim pelaksana

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pemberian materi mengenai dasar-dasar akuntansi oleh penulis sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang sama. Mahasiswa melakukan kegiatan pengumpulan mitra UMKM dan informasi terkait kegiatan PPM yang akan dilakukan. Informasi yang dikumpulkan yaitu data mitra dan analisa situasi. Kemudian pelatihan aplikasi Manager.io oleh mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) kepada mahasiswa lainnya.



Gambar 3. Pemberian materi akuntansi dasar oleh penulis kepada tim pelaksana

Kemudian tim pelaksana berupa mahasiswa KKN mengumpulkan data dari para peserta pelatihan dengan cara memanfaatkan *Google Form* sebagai media distribusi penyaluran kuesioner yang telah dibuat untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami kegiatan pembukuan

serta memudahkan tim pelaksana untuk merancang acara yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB yang memanfaatkan aplikasi *Zoom* sebagai medianya.

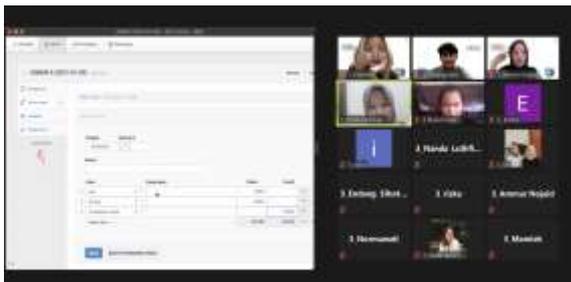
c. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini, tim pelaksana menilai dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan terhadap mitra, disertai dengan konsultasi bersama pembimbing. Mahasiswa membuat Laporan hasil pelaksanaan berdasarkan analisa situasi yang diperoleh dari pre-test, proses dalam pelaksanaan kegiatan PPM dan hasil *post-test* para mitra setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

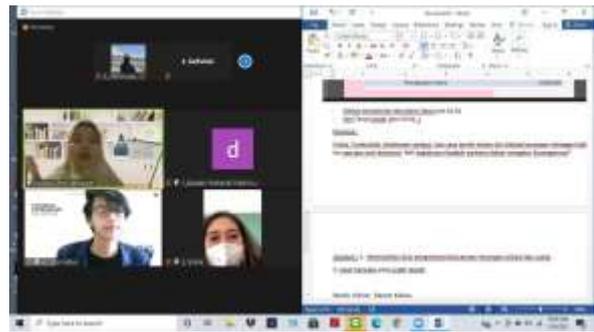
Gambar 4. Kuesioner *post-test* untuk peserta pelatihan

HASIL Dan PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembukuan diawali dengan persiapan berupa pembuatan poster dan *broadcast* untuk disebarkan kepada calon mitra. Mitra yang tertarik untuk mengikuti pelatihan kemudian dapat mengisi *Google Form* untuk melakukan pendaftaran mitra sekaligus pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman calon mitra terkait dasar-dasar akuntansi dan penggunaan aplikasi pembukuan. Pada hari H kegiatan, mitra dapat bergabung pada ruangan *Zoom* setelah diizinkan oleh tim pelaksana. Mitra kemudian memerhatikan pemaparan materi dasar akuntansi dari narasumber, lalu dilanjutkan dengan pembagian *breakout room* sesuai dengan instruksi tim pelaksana. Mitra kemudian dapat berpindah ke *breakout room* masing-masing untuk mendapatkan pelatihan aplikasi *Manager.io* dari tim pelaksana. Selesai pelaksanaan pelatihan, mitra dapat mengonfirmasi kehadiran dan melaksanakan *post-test*, serta memperoleh materi yang dipaparkan beserta sertifikat keikutsertaan pelatihan.



Gambar 5. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 6: Pelatihan aplikasi *Manager.io* kepada peserta pelatihan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mitra UMKM terkait dasar akuntansi, dasar pembukuan, dan penggunaan aplikasi. Dalam kegiatan pelatihan pembukuan, terlihat antusiasme mitra untuk bertanya terkait apa-apa yang kurang dipahami dari materi yang *dipaparkan*, walaupun kebanyakan mitra awalnya tidak pernah belajar. Pelatihan pembukuan yang dilakukan terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan mitra UMKM terkait dasar-dasar akuntansi, dasar-dasar pembukuan, dan penggunaan aplikasi *Manager.io* dalam proses pembukuan. Hal ini tercermin dari hasil *post-test* yang lebih tinggi dari hasil *pre-test* untuk tiap komponen pengetahuan yang disasar.

Berdasarkan *pre-test* yang dilakukan, diketahui bahwa hanya 50% mitra UMKM yang memiliki pengetahuan dasar terkait pembukuan dan hanya 10% mitra UMKM yang mengetahui aplikasi *Manager.io*. Setelah mendapatkan Pelatihan Pembukuan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa 90% mitra UMKM memiliki pengetahuan dasar terkait pembukuan dan mengetahui aplikasi *Manager.io*.



Gambar 7: Perbandingan pengetahuan dasar peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Secara spesifik, terjadi pula peningkatan pengetahuan mitra UMKM terhadap pengetahuan akuntansi dan pembukuan. Sebelum mendapatkan pelatihan rata-rata skor pengetahuan mitra terkait *akuntansi*, persamaan dasar akuntansi, saldo normal, jurnal penyesuaian, pembukuan, dan aplikasi Manager.io secara berurutan adalah 1.9,

2.1, 3, 1.9, 2.1, 1.7, dan 1. Setelah mendapatkan pelatihan pembukuan, skor ini meningkat menjadi 4, 3.9, 4.2, 4.2, 3.6, 3.5, dan 3.9 secara berurutan. Dari skala 1 sampai 5, juga diketahui bahwa pemahaman mitra terkait pembukuan dan akuntansi sebagian besar ada di kisaran 4 hingga 5, dengan skala terendah hanya pada skala 3.



Gambar 8: Perbandingan Pengetahuan Akuntansi & Pembukuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

KESIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda ekonomi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak *pelaku* UMKM sehingga terjadi peningkatan pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang sangat bermanfaat bagi ekonomi Indonesia. Salah satu faktor keberhasilan oleh seorang pelaku usaha untuk naik tingkat menjadi pelaku usaha dengan skala yang lebih besar adalah bagaimana seorang pelaku usaha dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Konsep pembukuan digunakan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk mengetahui secara detail nilai sumber daya yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha sehingga pelaku usaha tersebut dapat mengatur dan mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih efektif. Kegiatan

pelatihan pembukuan diadakan untuk membantu para pelaku usaha untuk setidaknya mengetahui langkah-langkah awal yang harus diambil dalam penggunaan pembukuan dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner yang dibagikan dalam *placement-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan pembukuan secara daring ini, terjadi peningkatan pengetahuan kepada masyarakat atau mitra- mitra para pelaku UMKM yang terlibat. Hal ini, dapat dilihat dari score untuk *post-test* yang jauh lebih besar dibandingkan dengan *placement-test*. Setelah mendapatkan Pelatihan Pembukuan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa 90% mitra UMKM menjadi memiliki pengetahuan dasar terkait akuntansi, pembukuan, dan pengoprasian aplikasi Manager.io.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartawan, R. (2016). Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk UMKM Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Lestari, E. P. (2019). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM pada Pengrajin Mebel di Desa Catak Gayam, Mojowarno. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*.
- Rinandiyana, L. R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 309-316.
- UKM, H. d. (2020). *Sektor UMKM Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi di Tengah Pandemi*. Kementerian Koperasi dan UKM. Diambil kembali dari <http://www.depkop.go.id/read/sektor-umkm-jadi-kunci-pemulihan-ekonomi-di-tengah-pandemi>.